

PENGENALAN EKONOMI BERBASIS SYARIAH DI LINGKUNGAN MAJELIS TAKLIM BAITUL MUWAFQOH

Nurmala¹, Emilda², Ninin Non Ayu³, Nisa' Ulul Mafra⁴, Mohammad Aryo Arifin⁵, Jusmani⁶, Emma Lilianti⁷, Andri Eko Putra⁸

^{1,2,3,3,5,6,7,8}Universitas PGRI Palembang

nurmalabahamid@gmail.com¹

Received: 15-04-2024

Revised: 21-04-2024

Approved: 29-04-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada Majelis Taklim Baitul Muwafaqoh Palembang, sebuah komponen dan organisasi masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan konsep ekonomi syariah guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap implementasinya, baik dalam konteks pembiayaan maupun muamalah. Melalui penggunaan kuesioner, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu-ibu di Majelis Taklim Baitul Muwafaqoh tentang ekonomi syariah. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan tujuan, dengan fokus pada hasil dan simpulan yang dihasilkan. Dalam proses penelitian, disoroti pula metode yang digunakan untuk mendapatkan data, yakni melalui penggunaan kuesioner. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki sistem perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Pentingnya menggunakan kerangka pemikiran yang khas, adil, dan memperhatikan nilai-nilai moral dalam setiap aktivitas ekonomi juga menjadi sorotan utama dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Majelis Taklim, Ekonomi Syariah*

PENDAHULUAN

Tridarma perguruan tinggi merupakan acuan kegiatan yang dilakukan dosen sebagai perwujudan tanggung jawabnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Rumambi & Lintong, 2018). Tridarma Perguruan Tinggi meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan unsur penunjang lainnya. Implementasi tridarma perguruan tinggi dilakukan melalui pelaksanaan program kerja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang sehingga perguruan tinggi dan sivitas akademik termasuk dosen bersinergi membangun masyarakat melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Kompetensi dosen diaplikasikan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, dosen dapat memberikan sumbangsih nyata terhadap pembangunan pendidikan dan pembangunan masyarakat Indonesia (Masnawati et al., 2023). Dosen sebagai bagian dari civitas akademika perguruan tinggi melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui interaksi dengan masyarakat dengan berbagi ilmu, pengetahuan dan keterampilan. Dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan bidang ilmu yang ditekuni setelah melalui identifikasi kondisi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Islam sebagai agama di dalamnya mengandung konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan pencipta maupun hubungan sesama manusia (Oktavia, 2014). Oleh karena itu, seluruh aktivitas yang dilakukan dalam bidang ekonomi mengutamakan metode dan pendekatan dan pendekatan sistem nilai sebagaimana yang tercantum dalam sumber-sumber hukum syariah Islam berupa Alqur'an, sunnah, ijma, dan ijtihad. Islam sebagai agama di dalamnya mengandung konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan pencipta maupun hubungan sesama manusia. Oleh karena itu, seluruh aktivitas yang dilakukan dalam bidang ekonomi mengutamakan metode dan pendekatan dan pendekatan sistem nilai sebagaimana yang tercantum dalam sumber-sumber hukum syariah Islam berupa Alqur'an, sunnah, ijma, dan ijtihad. Tujuan ekonomi Islam adalah *mashlahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia, yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lainnya demi menggapai kemaslahatan adalah dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa mafsadah (kerusakan) bagi manusia (Irwani, 2021).

Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam, istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif (Ilyas, 2015). Aktiva produktif adalah penanaman dana bank Islam, baik dalam rupiah maupun valuta asing, dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qard'*, surat berharga Islam, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administrasi, serta sertifikat wadiah (Ulpah, 2021). Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang sama sekali berbeda dari sistem-sistem lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi sumber dan panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktivitasnya. Islam mempunyai tujuan-tujuan syariah (*maqosid asy-syari'ah*) serta petunjuk operasional (strategi) untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan itu sendiri selain mengacu pada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai yang sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, serta menuntut tingkat kepuasan yang seimbang antara kepuasan materi dan ruhani.

Kesadaran bahwa bank Islam adalah solusi masalah ekonomi untuk mencapai kesejahteraan sosial telah muncul, namun upaya nyata yang memungkinkan implementasi praktis gagasan tersebut nyaris tenggelam dalam lautan sistem ekonomi dunia yang tidak bisa melepaskan diri dari bunga. Walaupun demikian, gagasan tersebut terus berkembang meski secara perlahan. Beberapa uji coba terus dilakukan mulai dari bentuk proyek yang sederhana hingga kerjasama yang berskala besar. Dari upaya ini para pemrakarsa bank Islam dapat memikirkan untuk membuat infrastruktur sistem perbankan yang bebas bunga. Meskipun perbankan syariah tersebut relatif baru di Indonesia, akan tetapi pertumbuhannya dari tahun ke tahun baik dari sisi jumlah banknya maupun ekspansi penghimpunan dana dan pembiayaannya cukup signifikan dalam memberikan kontribusi pada market share perbankan nasional. Hal ini menjadi fenomena yang terus dicermati kalangan bisnis karena merupakan peluang yang sangat prospektif untuk terus dikembangkan, mengingat bahwa penduduk di Indonesia yang mayoritas muslim merupakan pasar yang cukup potensial bagi perkembangan perbankan syariah.

Untuk itulah peran serta para ahli dibidang perbankan syariah sangat dibutuhkan untuk terus mengembangkan konsep-konsep perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah ini, serta dukungan pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan peraturan perundangan yang diharapkan mampu memberikan ruang gerak bagi berkembang perbankan syariah di Indonesia. Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang sama sekali berbeda dari sistem-sistem lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi sumber dan panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktivitasnya. Islam mempunyai tujuan-tujuan syariah (maqosid asy-syari'ah) serta petunjuk operasional (strategi) untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan itu sendiri selain mengacu pada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai yang sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, serta menuntut tingkat kepuasan yang seimbang antara kepuasan materi dan ruhani.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada berbagai komponen dan organisasi masyarakat, salah satunya pada Majelis Taklim Baitul Muwafaqoh berlokasi di Jalan Lubuk Kawah Kebun Bunga Km. 9 Palembang. Khalayak sasaran terdiri dari ibu-ibu pengurus dan anggota Majelis Taklim Baitul Muwafaqoh yang berasal dari berbagai kalangan masyarakat baik ibu rumah tangga maupun yang aktif bekerja serta pensiunan. Topik yang dikaji pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ekonomi syariah.

Sosialisasi ekonomi syariah melalui penyuluhan dilakukan sebagai salah satu jalan agar masyarakat lebih memahami implementasi ekonomi syariah baik dalam hal pembiayaan maupun muamalah (Rizal et al., 2022). Ekonomi syariah menjadi solusi dalam sistem perekonomian berupa peningkatan kesejahteraan seluruh manusia dengan kerangka pemikiran yang khas, berkeadilan dan memberhatikan batasan moral dalam setiap kegiatan ekonomi (Caspirosi et al., 2023). Penerapan ekonomi syariah merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran Islam secara kaffah yang memposisikan kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting untuk mendapatkan kemuliaan. Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Ajaran mengenai tuntutan tentang ekonomi mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi di dalam Islam harus berada dalam bingkai akidah dan syariah (Wulansari & Azlina, 2022). Ekonomi syariah berkembang sejak munculnya pemikiran mengenai ekonomi syariah berlandaskan Islam. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta sehingga dapat:

- 1) Mensosialisasikan ekonomi berbasis syariah kepada masyarakat
- 2) Memberikan pemahaman ekonomi berbasis syariah kepada masyarakat
- 3) Memperkenalkan mekanisme pembiayaan dan muamalah.
- 4) Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan ekonomi berbasis syariah

Adapun manfaat dari penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali peserta mengenai pemahaman penerapan ekonomi berbasis syariah.
- 2) Memacu semangat peserta untuk selalu mau belajar terhadap hal-hal yang baru dan menarik untuk dipahami lebih lanjut.

Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Ajaran mengenai tuntutan tentang ekonomi mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi di dalam Islam harus berada dalam bingkai akidah dan syariah (Zamzam, 2020). Ekonomi

syariah berkembang sejak munculnya pemikiran mengenai ekonomi syariah berlandaskan Islam.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Majelis Ta'lim Baitul Muwafaqoh dalam bentuk penyuluhan. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan ke lokasi. Penyuluhan merupakan pemaparan dari tim penyuluh kemudian tanya jawab dan diskusi antara penyuluh dengan khalayak sasaran. Setiap penyuluh menyampaikan materi terkait dengan bidang keahliannya.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dengan melakukan kunjungan awal ke lokasi Majelis Ta'lim Muwafaqoh dan meminta kesediaan untuk menerima kedatangan tim penyuluh.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang disusun. Tema penyuluhan adalah Pengenalan Ekonomi Berbasis Syariah di lingkungan Majelis Ta'lim Baitul Muwafaqoh dengan tim penyuluh berjumlah 7 orang. Khalayak sasaran adalah pengurus dan anggota Majelis Ta'lim Baitul Muwafaqoh yang berjumlah 40 orang dan dihadiri sebanyak 30 orang. Kegiatan dilakukan di Masjid Baitul Muwafaqoh yang beralamat di Jalan Lubuk Kawah Kebun Bunga Km .9 Palembang. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi dengan metode ceramah interaktif tentang ekonomi berbasis syariah, akuntansi syariah dan lembaga keuangan syariah yang disampaikan oleh pemateri dan materinya masing-masing, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan kepada ibu-ibu Majelis Ta'lim Baitul Muwafaqoh dengan penyampaian materi-materi yaitu:

- 1) Konsep dasar ekonomi syariah
- 2) Akuntansi syariah secara umum
- 3) Akad mudharabah
- 4) Akad musyarakah
- 5) Lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Materi-materi tersebut diberikan secara bergiliran oleh para dosen. Hal ini dilakukan agar ibu-ibu majelis taklim lebih bervariasi mendengarkan proses penyuluhannya.



Gambar 1. Penyuluhan

Selama penyuluhan, ibu-ibu Majelis Ta’lim Baitul Muwafaqoh semangat untuk mendengarkan tentang materi-materi yang diberikan oleh penyuluh. Hal tersebut dikarenakan dosen-dosen secara langsung berkunjung dan bergantian untuk memberikan beberapa materi pengetahuan kepada mereka. Selain itu juga membuka wawasan akan kemajuan ekonomi syariah, akuntansi syariah dan juga tentang aktifitas lembaga keuangan syariah di Indonesia. Selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 2. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk mengetahui jika dalam kehidupan sehari-hari ibu-ibu ada kendala dan membuat suasana lebih interaktif. Ibu-ibu juga menyampaikan pendapatnya tentang perkembangan ekonomi syariah. Setelah diskusi dilanjutkan tanya jawab, peserta mulai bertanya tentang ekonomi syariah dan perbankan syariah atas pertanyaan ini dijawab oleh pemateri secara jelas dan singkat.



Gambar 3. Tanya Jawab

Kemudian dilakukan evaluasi dengan menyebarkan kuisioner dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

No	Butir Kuisioner	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)
1	Pemberian materi pengabdian kepada masyarakat meningkatkan pengetahuan pengurus dan anggota majelis taklim	78	22	-
2	Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertepatan dengan kegiatan majelis taklim	97	3	-
3	Tim pengabdian kepada masyarakat ramah dan berkomunikasi baik	80	20	-
4	Tim pengabdian kepada masyarakat tanggap dalam menjelaskan dan menjawab pertanyaan selama kegiatan	85	15	-

No	Butir Kuisisioner	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)
5	Pengurus Majelis Ta'lim Baitul Muwafaqoh menerima dengan baik program pengabdian masyarakat	97	3	-
6	Harapan peserta ada penyuluhan kesinambungan tentang ekonomi syariah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang	90	10	-

Berdasarkan hasil tanggapan responden diperoleh yaitu:

- 1) Pemberian materi memberikan pengetahuan bagi ibu-ibu majelis taklim Baitul Muwafaqoh 78% sangat setuju dan 22% setuju.
- 2) Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat bertepatan dengan kegiatan majelis taklim 97% sangat setuju dan 3% setuju.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat ramah dan berkomunikasi baik 80% sangat setuju dan 20% setuju.
- 4) Tim pengabdian kepada masyarakat tanggap dalam menjelaskan dan menjawab pertanyaan selama kegiatan 85% sangat setuju dan 15% setuju.
- 5) Pengurus majelis taklim Baitul Muwafaqoh menerima dengan baik program pengabdian masyarakat 97% sangat setuju dan 3% setuju.
- 6) Harapan peserta ada penyuluhan berkesinambungan tentang ekonomi syariah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang 90% sangat setuju dan 10% setuju.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di Majelis Taklim Baitu Muwafaqoh dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang diberikan bahwa kegiatan penyuluhan tentang ekonomi berbasis syariah memberikan penambahan pengetahuan kepada ibu-ibu majelis taklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Caspirosi, L., Efendi, R., Khasan, N., & Anwar, A. S. (2023). Sosialisasi Produk Bank Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Akan Lembaga Keuangan Syariah di CFD Jalan Dhoho Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 526–532. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/463%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/463/376>
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Irwan, M. (2021). Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.47>
- Masnawati, E., Retnowati, E., Mardikaningsih, R., PGRI Bangkalan Jl Soekarno Hatta No, S., Bangkalan, K., Timur, J., Sunan Giri Surabaya, U., & Brigjen Ktamso Waru, J. I. (2023). Sinergisitas Peran dan Fungsi LPPM Tridarma Perguruan Tinggi dalam Optimalisasi Kampus Merdeka. *Journal on Education*, 05(02), 4050–4062.
- Oktavia, R. (2014). Peranan Baitul Maal Wattamwil (Bmt) Terhadap Upaya Perbaikan Moral Masyarakat Di Kawasan Dolly Surabaya. *An-Nisbah*, 01(01), 121.

- Rizal, M., Mustapita, A. F., Kartika Sari, A. F., Fakhriyyah, D. D., & Taqwiem, A. (2022). Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Produk Perbankan Syariah. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3514>
- Rumambi, H. D., & Lintong, J. S. (2018). Implementasi Tanggungjawab Sosial Institusi Pendidikan Tinggi (Studi pada Politeknik Negeri Manado). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 145–163. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2059>
- Ulpah, M. (2021). Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020. *JURNAL Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf>
- Wulansari, S. M., & Azlina, Y. (2022). Metode Altman Z Score Sebagai Prediksi Kebangkrutan Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 308–320. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.347>
- Zamzam, H. A. dan F.(2020). Filsafat Ekonomi Islam: Ikhtiar Memahami Nilai Esensial Ekonomi Islam. Jakarta. Kencana.